

**PENGAMALAN NILAI *HABLU MINAL 'ALAM* DALAM  
IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENUMBUHKAN  
AKHLAK SISWA TERHADAP LINGKUNGAN KELAS XI MAN 5  
SELMAN YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Pendidikan

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Disusun Oleh:

**LAILA DEWI AKHSANTY**

NIM. 14410031

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Dewi Akhsanty

NIM : 14410031

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya atau hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Yang Menyatakan



Laila Dewi Akhsanty

NIM. 14410031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laila Dewi Akhsanty  
Nim : 14410031  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S1.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 20 September 2018  
Yang menyatakan



Laila Dewi Akhsanty  
NIM. 14410031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Laila Dewi Akhsanty  
NIM : 14410031  
Judul Skripsi : Pengamalan Nilai *Hablu Minal 'Alam* dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 30 Oktober 2018

Pembimbing



Drs. H. Mujahid, M.Agr  
NIP. 19670414 199403 1 002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-439/Un.02/DT/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGAMALAN NILAI HABLU MINAL 'ALAM  
DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA  
UNTUK MENUMBUHKAN AKHLAK SISWA TERHADAP LINGKUNGAN  
KELAS XI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Laila Dewi Akhsanty  
NIM : 14410031

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 7 Nopember 2018

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang,

Drs. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

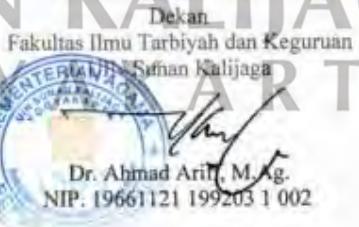
Pengaji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Pengaji II

Sri Purwanti, S.Psi., MA.  
NIP. 19730119 199903 2 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

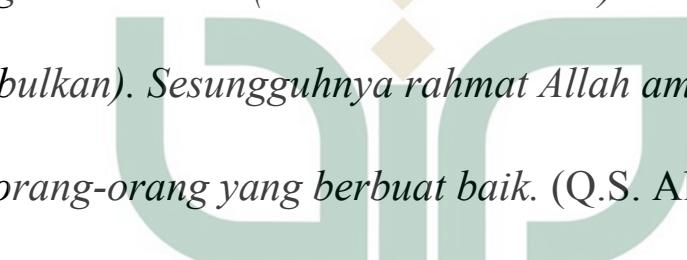


## MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۝ إِنَّ رَحْمَةَ



"Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi,  
sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya  
dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan  
dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada  
orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A'raf: 56)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hal. 157.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk:*



*Pendidikan Agama Islam  
SUNAN KALIJAGA  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
YOGYAKARTA*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta.*

## ABSTRAK

**LAILA DEWI AKHSANTY.** *Pengamalan Nilai Hablu Minal ‘Alam dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa Terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.*

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa idealnya manusia menjaga hubungannya dengan alam secara harmonis dengan bersikap peduli dan cinta terhadap alam. Namun kenyataannya ada saja manusia yang merusak dan bersikap tidak peduli terhadap alam. MAN 5 Sleman berusaha untuk mewujudkan suasana pembelajaran yang nyaman dan membentuk karakter siswa yang peduli terhadap lingkungan, dengan menjadikan MAN 5 Sleman sebagai madrasah adiwiyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* dalam program adiwiyata, implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan, serta faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Yang mana pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reuksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi dan uji keabsahan data.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* dalam program adiwiyata di MAN 5 Sleman tertuang dalam beberapa kegiatan yaitu kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan adiwiyata, kebersihan lingkungan, komposter, pemilahan sampah, pengolahan sampah, area bebas rokok, kantin sehat, visi-misi dan tujuan yang terintegrasi dengan adiwiyata, biopori, sawah organik, duta adiwiyata serta pembinaan. 2) Implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman dilakukan dengan kegiatan kerja bakti senin bersih, duta adiwiyata, dan kegiatan pembelajaran yang berwawasan lingkungan, serta Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dan juga Peringatan Hari Nasional, sehingga dapat menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan yaitu menjaga kebersihan dan kelestarian alam, mengurangi penggunaan SDA secara berlebihan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga dan memelihara tanaman, menjadi konsumen yang baik, pemanfaatan barang-barang yang sudah tidak terpakai. 3) Faktor pendukung pelaksanaan program adiwiyata yaitu kebijakan Kemenag, kebijakan sekolah, kesadaran dan keinginan siswa terhadap lingkungan bersih, adanya anggaran dan sponsor, partisipasi dari *stakeholder*. Adapun faktor penghambatnya yaitu kurangnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan, tingkat pemahaman siswa yang berbeda, kurangnya kebiasaan atau budaya hidup bersih dan sehat dalam diri siswa, serta kurangnya peran siswa laki-laki dalam menggalakkan hidup sehat.

**Kata kunci:** *hablu minal ‘alam, adiwiyata, akhlak siswa terhadap lingkungan.*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلٰى أُمُورِ الدّنٰيَا وَالدّيٰنِ، وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلٰامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَئِمَّيْأَ وَالْمُرْسَلِيْأَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٌ وَعَلٰى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah, dan inayah-Nya bagi kita semua. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan pembahasan tentang Pengamalan Nilai *Hablu Minal 'Alam* dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penyusunannya pun tidak akan berhasil tanpa pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak baik materil maupun spiritual yang akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh stafnya.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rofik, M. Ag. dan Drs. Mujahid, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin untuk penelitian skripsi.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Drs. Mujahid, M. Ag. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan-masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Sarjono, M. Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan.

6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya dalam administrasi dan kelengkapan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Aris Fu'ad, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
8. Ibu Tri Handayani, S.Pd. dan Ibu Dra. Siti Burhana, selaku penanggung jawab program Adiwiyata dan Guru Mata pelajaran Akhlak MAN 5 Sleman Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu selama proses penelitian.
9. Guru, karyawan, dan siswa-siswi kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta yang telah meluangkan waktunya untuk membantu selama proses penelitian ini.
10. Kedua orangtua, Bapak Sumaryoto dan Ibu Waljiyah, serta adik tercinta Wildan Damara atas segala doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang selalu diberikan.
11. Seluruh keluarga besar Alm. Simbah Ali Mukmin yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, serta Almh. Hamda Aliya Nurutsani saudaraku yang selalu bersamaiku selama hidupnya.
12. Sahabatku tercinta, Ayjah, Nikma, Husna, Titik, Rofi'ah, Wiwin yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga Kost Wistop, Mba Ranti, Mba Nuri, Ainun, Indah yang memberikan dukungan dan motivasi, serta selalu membantu dan memberikan warna-warni dalam kehidupan selama hidup di Jogja.
14. Teman-teman tercinta PAI kelas A dan *Bizantium* angkatan 2014 yang selalu mendukung dan menyemangati, terkhusus Ahmed dan Mba Annisa yang membimbing selama mengerjakan proposal skripsi.
15. Teman-teman KKN 93 Azza, Nina, Ambar, Yessi, Hayatee, Yusuf, Arif, Aziz, Mas Zaki, serta seluruh warga dan pemuda Squad Gatak Rambeanak yang selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini.

16. Keluarga Besar Bidikmisi angkatan 2014 yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
17. Keluarga Besar HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini baik secara moral, spiritual, maupun material yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.

Semoga Allah SWT. memberikan balasan kebaikan di dunia dan akhirat kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi penulis khususnya, dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Penulis



**Laila Dewi Akhsanty**

NIM. 14410031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PENYATAAN BERJILAB .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
HALAMAN ABSTRAK .....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xvii

### BAB I PENDAHULUANi

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	14
F. Metode Penelitian .....	25
G. Sistematika Pembahasan .....	34

### BAB II GAMBARAN UMUM MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis Madrasah .....	37
B. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah.....	38
C. Visi dan Misi Madrasah .....	40
D. Tujuan Madrasah.....	43
E. Struktur Organisasi Madrasah .....	44
F. Keadaan Guru dan Karyawan .....	46
G. Keadaan Siswa .....	48
H. Sarana dan Prasarana .....	50
I. Prestasi Madrasah .....	52

### BAB III PENGAMALAN NILAI *HABLУ MINAL 'ALAM DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM ADIWIYATA UNTUK MENUMBUHKAN AKHLAK SISWA TAERHADAP LINGKUNGAN KELAS XI MAN 5 SLEMAN YOGYAKARTA*

A. Pengamalan Nilai <i>Hablu Minal 'Alam</i> dalam Program Adiwiyata di MAN 5 Sleman .....	59
B. Implementasi Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman .....	81

C. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman .....	91
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	104
C. Kata Penutup .....	107
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>108</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>110</b>



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	: Sejarah Perubahan Naman Madrasah .....	39
Tabel 2	: Nama Kepala Madrasah yang Pernah Menjabat.....	40
Tabel 3	: Sejarah Singkat Lokasi yang Pernah Ditempati .....	40
Tabel 4	: Daftar Guru MAN 5 Sleman.....	46
Tabel 5	: Daftar Karyawan MAN 5 Sleman .....	48
Tabel 6	: Data Jumlah Siswa yang Diterima Tahun Ajaran 2018-2019 .....	49
Tabel 7	: Daftar Sarana dan Prasarana MAN 5 Sleman.....	51
Tabel 8	: Daftar Prestasi Madrasah Selama Empat Tahun Terakhir.....	55



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1: Struktur Orgaisasi MAN 5 Sleman ..... 45



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                |  |
|----------------|--|
| Lampiran I     | : Pedoman Pengumpulan Data                   |
| Lampiran II    | : Catatan Lapangan                           |
| Lampiran III   | : Tim Adiwiyata                              |
| Lampiran IV    | : RPP Akidah Akhlak                          |
| Lampiran V     | : Jadwal Kegiatan Senin Bersih / Kerja Bakti |
| Lampiran VI    | : Dokumentasi Gambar                         |
| Lampiran VII   | : Surat Penunjuk Pembimbing Skripsi          |
| Lampiran VIII  | : Bukti Seminar Proposal                     |
| Lampiran IX    | : Kartu Bimbingan Skripsi                    |
| Lampiran X     | : Surat Ijin Penelitian                      |
| Lampiran XI    | : Sertifikat SOSPEM                          |
| Lampiran XII   | : Sertifikat OPAK                            |
| Lampiran XIII  | : Sertifikat Magang II                       |
| Lampiran XIV   | : Sertifikat Magang III                      |
| Lampiran XV    | : Sertifikat KKN                             |
| Lampiran XVI   | : Sertifikat TOEFL                           |
| Lampiran XVII  | : Sertifikat IKLA                            |
| Lampiran XVIII | : Sertifikat ICT                             |
| Lampiran XIX   | : Sertifikat PKTQ                            |
| Lampiran XX    | : Daftar Riwayat Hidup                       |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987, maka pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan Ha
د	Dāl	D	De
ذ	Źāl	Ź	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Shād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Vokal

## 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---	<i>Fathah</i>	A	A
---	<i>Kasrah</i>	I	I
---	<i>Dammah</i>	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ـ ي	Fathah dan ya	Ai	لَيْفَ	Kaifa
ـ و	Fathah dan wau	Au	هَوْلَ	Haula

C. Maddah

Tanda	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
ـ	Fathah dan alif	Ā	مات	Māta
ـِ	Fathah dan alif maqṣūrah	Ā	رمى	Ramā
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	قىل	Qīla
ـُو	Dammah dan wau	Ū	يُمُوت	Yamūtu

#### D. Ta' Marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ( ﴿ atau ﴽ ) ada dua, yaitu: ta marbūtah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*,

transliterasinya adalah *t* sedangkan ta marbūtah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah *h*.

#### E. Syaddah (Tasydid)

Huruf konsonan yang memiliki tanda *syaddah* atau tasydid, yang dalam abjad Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ( ‾ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda).



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di bumi sudah banyak terlihat kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh manusia, seperti yang tertuang dalam firman Allah berikut ini:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۝ إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

*“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A’raf: 56)<sup>1</sup>*

Dari ayat di atas secara jelas Allah swt. melarang manusia untuk berbuat kerusakan di muka bumi setelah Allah swt. memperbaikinya. Ayat ini menerangkan bagaimana seharusnya hubungan anatara manusia dengan alam (*hablu minal ‘alam*). Manusia tidak diperbolehkan merusak segala apa yang ada di bumi, akan tetapi sebaliknya manusia harus menjaga, memelihara, dan memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya.

Berbeda dengan anjuran di atas, manusia seringkali melupakan bahwa mereka harus menjaga keseimbangan alam. Masih banyak manusia yang sering merusak tanaman, membuang sampah sembarangan, tidak hemat

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hal. 157.

energi, menggunakan sumber daya alam secara berlebihan tanpa mempertimbangkan dampaknya ke depan.

Semua ini terjadi karena kurangnya pemahaman dalam pengamalan nilai *hablu minal ‘alam*, yaitu nilai-nilai yang harus dilakukan manusia dalam hubungannya dengan alam atau lingkungan hidup.

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>2</sup>

Dalam upaya menumbuhkan nilai *hablu minal ‘alam* serta meningkatkan kelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup, pemerintah Indonesia telah memberikan solusi melalui pendidikan di sekolah formal yaitu adanya sekolah adiwiyata yang memiliki fokus yaitu pendidikan lingkungan hidup.

Adiwiyata adalah sekolah yang baik dan ideal sebagai tempat memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan cita—cita pembangunan berkelanjutan<sup>3</sup>, sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>4</sup> Sedangkan program adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, *BAB I mengenai Ketentuan Umum: Pasal 1 Ayat 1*.

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1 ayat 1*.

<sup>4</sup> Peraturan Menetri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata, pasal 1 ayat 1*.

Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan perkembangan pendidikan lingkungan hidup.<sup>5</sup> Program adiwiyata ini adalah program untuk mewujudkan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.<sup>6</sup>

Salah satu madrasah yang menerapkan program adiwiyata adalah MAN Tempel Sleman Yogyakarta atau yang sekarang sudah berganti nama menjadi MAN 5 Sleman Yogyakarta. Salah satu tujuan dijadikannya madrasah adiwiyata adalah untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sebelumnya, suasana di madrasah kurang mendukung dalam kenyamanan untuk pembelajaran. Kemudian selain itu juga bertujuan untuk pembentukan karakter bagi siswa, sehingga setiap saat harus dilakukan pendampingan melalui keteladanaan maupun kebijakan sekolah. Salah satu pembentukan karakter yang dimaksud adalah dalam hubungannya dengan alam atau lingkungan hidup. Sehingga diwujudkan melalui madrasah adiwiyata.

Untuk menuju Sekolah Adiwiyata Nasional, MAN 5 Sleman Yogyakarta telah memulainya dengan mengikuti berbagai kegiatan dan lomba yang diadakan dengan tujuan untuk menciptakan sekolah adiwiyata. Upaya-upaya tersebut sudah mulai dilaksanakan sejak tahun 2013. Diantara kegiatan yang telah dilakukan adalah aksi tanam 1000 pohon pada hari Senin, 1 April 2013 bertempat di wilayah sekitar sekolah, daur ulang sampah kertas pada hari Sabtu, 6 April 2013 yang hasil karyanya kemudian dipamerkan di etalase hasil karya, aksi pungut sampah pada 19 Maret 2015 di lingkungan

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009..., *pasal 1 ayat 2*.

<sup>6</sup> Peraturan Menetri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013..., *pasal 1 ayat 2*.

sekitar madrasah, perayaan hari peduli sampah pada 27 Oktober 2014, pembuatan biopori, belajar berkebun di sekolah – di mana sekolah menyediakan lahan unntuk area belajar berkebun tanaman hidroponik, dan lain sebagainya.

Selain kegiatan tersebut, untuk mewujudkan terciptanya sekolah adiwiyata, MAN 5 Sleman Yogyakarta juga memasukkan unsur pendidikan lingkungan hidup dalam setiap aspek pendidikan, seperti pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung terwujudnya sekolah adiwiyata, adanya visi-misi sekolah yang berwawasan lingkungan hidup, kurikulum yang berwawasan lingkungan hidup, dalam setiap pembelajaran dikaitkan dengan lingkungan hidup. Tidak lupa juga, seluruh warga sekolah baik itu guru, karyawan dan juga murid diberikan pembinaan terkait dengan sekolah adiwiyata atau sekolah peduli lingkungan hidup.

Alasan peneliti memilih MAN 5 Sleman Yogyakarta adalah dikarenakan madrasah ini sudah mendapat legalitas yaitu berupa SK Bupati Sleman sebagai Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan pada tanggal 3 Desember 2013, dan juga SK Bupati Sleman sebagai Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten Sleman pada tanggal 5 Maret 2014. Selain itu juga pada tanggal 11 November 2014 telah ditetapkan Tim Adiwiyata MAN Tempel Sleman (MAN 5 Sleman), dan pada 12 Agustus 2014, madrasah ini juga meraih gelar

sebagai Pemenang Sekolah Adiwiyata Tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta yang ditetapkan dengan adanya SK Gubernur DIY.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti lebih terfokus pada kelas XI sebagai sujek penelitian. Karena siswa kelas XI tentunya sudah sering mengikuti segala bentuk kegiatan program Adiwiyata, sudah memahami apa itu program Adiwiyata, dan merasakan sendiri tujuan serta manfaat dari program tersebut, sehingga akan lebih mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

Dari beberapa informasi yang telah diperoleh di lapangan, peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan menyusun skripsi mengenai “**Pengamalan Nilai Hablu Minal 'Alam dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta**”. Secara rinci tentang gambaran proses penelitian yang berkaitan dengan masalah ini akan peneliti uraikan di bawah ini.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mencoba merumuskan masalah sebagai batasan penelitian nanti, antara lain:

1. Bagaimana pengamalan nilai *hablu minal 'alam* dalam program adiwiyata di MAN 5 Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta?

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Handayani, M.Pd. selaku Koordinator Program Adiwiyata MAN 5 Sleman Yogyakarta, dilaksanakan di Ruang Laboratorium Biologi MAN 5 Sleman Yogyakarta pada Senin, 28 Januari 2018 pukul 09.15 WIB.

3. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

- a. Untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengamalan nilai *Hablu Minal 'Alam* dalam program adiwiyata di MAN 5 Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk memperoleh informasi mengenai implementasi program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta.

#### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti dan pembaca terkait pengamalan nilai *hablu minal 'alam* dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

## b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

### 1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi bahwa penerapan program adiwiyata memberikan kekhasan yang menjadikan keunggulan bagi sekolah yang menerapkan program tersebut.

### 2) Bagi Guru

Meningkatkan kreativitas guru dalam pengamalan *hablu minal 'alam* untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

### 3) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan pengembangan pengetahuan dan wawasan mengenai pengamalan nilai *hablu minal 'alam* dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

## D. Kajian Pustaka

Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan terkait dengan Pengamalan Nilai *Hablu Minal 'Alam* dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta, ada beberapa penelitian yang memiliki kajian yang hampir sama, yaitu:

1. Skripsi yang berjudul “*Pembelajaran Fikih Berwawasan Lingkungan Hidup dan Aplikasinya dalam Perilaku Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta*”, oleh Wiwi Dwi Daniyarti, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2015.<sup>8</sup>

Penelitian ini menjelaskan pentingnya pembelajaran Fikih di madrasah dalam membentuk perilaku peduli lingkungan bagi siswa, yang mana bidang studi tersebut mengkaji perbuatan manusia dari dalil-dalil syar’i dan terintegrasi dengan lingkungan hidup. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran Fikih berwawasan lingkungan hidup dan aplikasinya dalam perilaku kesadaran lingkungan siswa di MAN Tempel serta faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang mana dalam pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan yang dilakukan peneliti terdapat pada lokasi atau tempat dilakukannya penelitian yakni di MAN Tempel Sleman Yogyakarta atau yang sekarang sudah berganti nama menjadi MAN 5 Sleman Yogyakarta yang mana sama-sama meneliti terkait adiwiyata. Sedangkan perbedaannya terletak pada bidang keilmuannya, yakni pada penelitian ini lebih membahas terkait pembelajaran fikih lingkungan hidup, sedangkan penelitian yang

---

<sup>8</sup> Wiwi Dwi Daniyarti, “*Pembelajaran Fikih Berwawasan Lingkungan Hidup dan Aplikasinya dalam Perilaku Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

peneliti lakukan lebih kepada pengamalan *hablu minal 'alam* (hubungan manusia dengan alam) dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

2. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kota Gede Yogyakarta*”, oleh Siti Anisah, mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida’iyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.<sup>9</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan lingkungan hidup melalui program adiwiyata, mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program peduli lingkungan hidup dalam program adiwiyata, dan mengetahui evaluasi pendidikan lingkungan hidup dalam program adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kota Gede Yogyakarta, dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Persamaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan, yakni sama-sama terkait implementasi program adiwiyata di madrasah, akan tetapi terdapat perbedaan dalam penelitiannya yakni fokus yang akan peneliti lakukan lebih kepada *hablu minal 'alam* menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.
3. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul*”, oleh Musri’ah, mahasiswi Program Studi

---

<sup>9</sup> Siti Anisah, “Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kota Gede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.<sup>10</sup> Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Permasalahan yang dikaji adalah terkait program adiwiyata di MIN Jejeran Bantul, implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan dalam program madrasah adiwiyata pada peserta didik di MIN Jejeran Bantul. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni terletak pada implementasi program adiwiyata, sedangkan perbedaannya terdapat pada lokasi penelitian yang berbeda.

4. Skripsi yang berjudul “*Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMPN 1 Banguntapan Bantul*”, oleh Zuchron mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.<sup>11</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Permasalahan yang dikaji adalah terkait peran program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan khususnya peserta didik SMPN 1 Banguntapan Bantul yaitu kelas VIII

---

<sup>10</sup> Mursi’ah, “Implementasi Pendidikan Karekter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

<sup>11</sup> Zuchron, “Program Adiwiyata dalam Menumbuhkan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMPN 1 Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

dan IX yang meliputi perencanaan, upaya, serta hasil dari program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli dan berbudaya lingkungan peserta didik SMPN 1 Banguntapan Bantul. Penelitian ini serupa dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu terkait program adiwiyata dalam menumbuhkan akhlak yang dalam penelitian ini berupa sikap peduli lingkungan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang penelitian yang penulis lakukan adalah terdapat pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini berfokus pada peran program adiwiyata dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan peserta didik, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

5. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan*”, oleh Novi Khoirunnisa K. mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016.<sup>12</sup> Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis apa saja macam kegiatan adiwiyata, implementasinya dan relevansinya terhadap PAI, karena di dalam Alquran dan Hadits banyak disinggung permasalahan tentang lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan latar belakang SMP N 2 Kalasan, yang

---

<sup>12</sup> Novi Khoirunnisa K., “*Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaaga Yogyakarta, 2016.

mana pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat pada implementasi program adiwiyata. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitiannya yaitu penelitian ini lebih fokus pada implementasi program adiwiyata dan relevansinya dengan PAI dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa. Berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yang berfokus pada pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

6. Skripsi yang berjudul “*Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman*”, oleh Nurfani Ulfita Widayarsi, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2017.<sup>13</sup> Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran PAI dalam program adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa MTs N 6 Sleman dan pada aspek apa PAI memberikan kontribusi dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan siswa MTs N 6 Sleman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pendidikan agama Islam yang merupakan identitas madrasah berperan dalam suksesnya program adiwiyata dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa dan dalam aspek

---

<sup>13</sup> Nurfani Ulfita Widayarsi, “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

apa saja PAI berkontribusi dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama mengambil tema dalam kegiatan adiwiyata. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat dilakukannya penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana peran PAI dalam program adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan. Penelitian ini bertempat di MTs N 6 Sleman, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah bertempat di MAN 5 Sleman.

7. Skripsi yang berjudul “*Peran Guru PAI dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya melalui Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul*”, oleh Tri Ratna Asih Wiyati mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2018.<sup>14</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang SMK N 1 Ngawen Gunungkidul. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesadaran siswa akan lingkungan, peran guru PAI dalam upaya penyadaran lingkungan, dan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam upaya penyadaran lingkungan, dan faktor pendukung dan penghambat guru PAI dalam upaya penyadaran

<sup>14</sup> Tri Ratna Asih Wiyati, “*Peran Guru PAI dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya melalui Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul*”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

lingkungan melalui program adiwiyata. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah pada pelaksanaan program adiwiyata yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada aspek yang diteliti. Dalam penelitian ini berfokus pada peran guru PAI dalam upaya menyadarkan siswa akan lingkungannya, sedangkan dalam penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan.

## E. Landasan Teori

### 1. Tinjauan *Hablu Minal ‘Alam*

Kalimat *hablu minal ‘alam* jika diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti hubungan antara manusia dengan alam. Dalam kehidupan sehari-hari sering kita jumpai seseorang sibuk memperbaiki hubungannya dengan Allah (*hablu minallah*) dan hubungannya dengan sesama manusia (*hablu minannas*), akan tetapi ia lupa dan bahkan tidak tahu jika ia juga harus memperbaiki hubungannya dengan alam (*hablu minal ‘alam*).

Allah menciptakan bumi beserta isinya dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi manusia dalam menjalankan kelangsungan hidupnya. Alam atau lingkungan hidup sangat memberikan banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu sudah sepantasnya manusia berperilaku baik serta peduli terhadap lingkungan sekitarnya,

sehingga tercipta hubungan yang harmonis antara manusia, hewan, dan tumbuhan.

Hubungan manusia dengan alam juga merupakan salah satu dari tiga aspek dalam pengajaran agama Islam. Tiga aspek itu adalah: *pertama*, aspek hubungan manusia dengan Allah swt, *kedua*, aspek hubungan manusia dengan sesamanya, dan *ketiga*, aspek hubungan manusia dengan alam. Dalam kaitannya dengan aspek yang ketiga ini, agama Islam banyak mengajarkan kepada kita tentang alam sekitar. Menyuruh manusia, sebagai khalifah di bumi untuk mengolah dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan Tuhan, menurut kepentingannya sesuai dengan garis-garis yang telah ditentukan agama.

Aspek hubungan manusia dengan alam, sekurang-kurangnya memiliki tiga arti bagi kehidupan peserta didik,<sup>15</sup> yaitu: a) Mendorong anak didik untuk mengenal dan memahami alam sehingga ia menyadari kedudukannya sebagai manusia yang memiliki akal dan berbagai kemampuan untuk meengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari alam sekitar. Kesadaran yang demikian itu akan memotivasi peserta didik untuk turut ambil bagian dalam pembangunan masyarakat dan negara; b) Pengenalan itu akan menumbuhkan rasa cinta alam yang melahirkan berbagai bentuk perasaan keharusan dan kekaguman, baik karena keindahan, kekuatan, maupun karena keanekaragaman bentuk kehidupan yang terdapat di dalamnya. Hal itu akan menimbulkan kesadaran tentang

---

<sup>15</sup> Zakiah Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 176-178.

betapa kecil dirinya dibandingkan dengan Maha Pencipta alam, sehingga dapat menambah rasa ketundukan dan keimanannya kepada Allah swt. yang diwujudkan dengan mensyukuri segala nikmat-Nya; c) Pengenalan, pemahaman dan cinta akan alam ini mendorong anak untuk melakukan penelitian dan eksperimen dalam mengeksplorasi alam, sehingga menyadarkan dirinya akan sunatullah dan kemampuan menciptakan sesuatu bentuk baru dari bahan-bahan yang terdapat di alam sekitarnya. Kesadaran ini akan menambahluaskan pandangannya untuk mengembangkan nilai dan sikap yang tepat terhadap alam dan kebudayaan yang dilahirkan daripadanya.

Ruang lingkup program pengajarannya, berkisar pada mengenal, memahami dan mencintai alam, sehingga memiliki berbagai keterampilan untuk memelihara, mengolah dan memanfaatkan alam sekitar serta mampu mensyukuri segala nikmat Allah swt. Termasuk ke dalamnya masalah apresiasi atau penghargaan, melalui penilian dan sikap yang tepat. Sesuai dengan sistem nilai agama Islam, terhadap segala bentuk hasil ciptaan manusia dalam upaya mengolah dan memanfaatkan alam.

Agama Islam banyak mengajarkan kepada kita tentang *hablu minal alam*. Menyuruh manusia sebagai khalifah di muka bumi untuk mengolah dan memanfaatkan alam yang telah dianugerahkan oleh Allah swt. sesuai dengan kebutuhannya masing-masing, dan tidak berbuat kerusakan. Seperti yang telah Allah jelaskan dalam Q.S. Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمْعًا ۝ إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S. Al-A’raf: 56)<sup>16</sup>

Dalam ayat ini Allah Swt. melarang adanya pengrusakan di bumi. Pengrusakan adalah salah satu bentuk pelampaun batas, karena itu, ayat ini melanjutkan tuntunan ayat yang lalu dengan menyatakan: dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi, sesudah perbaikannya yang dilakukan oleh Allah dan atau siapapun dan berdoalah serta beribadahlah kepada-Nya dalam keadaan takut sehingga kamu lebih khusu’, dan lebih terdorong untuk mentaati-Nya dan dalam keadaan penuh harapan terhadap anugerah-Nya, termasuk pengabulan do’a kamu. Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada *al-muhsinin*, yakni orang-orang yang berbuat baik.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *hablu minal ‘alam* diantaranya adalah:

- a. Mengenal alam dan memahami alam,
- b. Mencintai alam,
- c. Menjaga dan memelihara alam,
- d. Mengolah dan memanfaatkan alam, dan lain-lain.

<sup>16</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Sygma Exagrafika, 2009), hal. 157.

<sup>17</sup> M. Quraish Shihab, *Al Misbah “Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an”*, (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hal. 123.

## 2. Tinjauan Program Adiwiyata

### a. Pengertian dan Tujuan Program Adiwiyata

Adiwiyata mempunyai pengertian suatu tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia dalam menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Program adiwiyata adalah salah satu program kerja berlingkup nasional yang dikelola oleh Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mewujudkan pengembangan pendidikan lingkungan hidup.<sup>18</sup> Dalam program ini diharapkan setiap warga sekolah ikut terlibat dalam kegiatan sekolah menuju lingkungan yang sehat serta menghindari dampak lingkungan yang negatif. Program ini diharapkan dapat mengajak warga sekolah melaksanakan proses belajar mengajar materi lingkungan hidup dan turut berpartisipasi melestarikan serta menjaga lingkungan hidup di sekolah dan sekitarnya.

Kata adiwiyata berasal dari dua kata Sansekerta “Adi” dan “Wiyata”. Adi mempunyai makna besar, agung, baik, ideal atau sempurna. Wiyata adalah tempat di mana seorang mendapatkan ilmu pengetahuan, norma dan etika dalam berkehidupan sosial. Sebagai satu kata Adiwiyata bisa memiliki makna tempat yang baik dan ideal di mana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai

---

<sup>18</sup> Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 2 tahun 2009 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, pasal 1 ayat 1, hlm.2.

norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup kita dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata memiliki tujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga dikemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup.

Ada beberapa norma dasar dan kehidupan yang harus dikembangkan dalam program Adiwiyata yang meliputi kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam.<sup>19</sup> Program adiwiyata dilaksanakan berdasarkan tiga prinsip<sup>20</sup>; *pertama*, prinsip edukatif, di mana sekolah memiliki tugas dan kewajiban untuk mendidik dan menumbuhkan kesadaran seluruh warga sekolah akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan demi terwujudnya kesejahteraan hidup; *kedua*, prinsip partisipatif, di mana komunitas sekolah terlibat dalam menejemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai dengan tanggung jawab dan peran mereka; yang *ketiga* adalah prinsip berkelanjutan,

---

<sup>19</sup> Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015. hlm. 15-16.

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 tahun 2013 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, hlm. 5.

di mana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

Berdasarkan Buku Panduan Adiwiyata tahun 2012, dengan melaksanakan kebijakan pendidikan lingkungan hidup melalui program Adiwiyata ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh yaitu:<sup>21</sup>

- 1) Mendukung pencapaian Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
- 2) Meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya energi.
- 3) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
- 4) Meningkatkan upaya menghindari berbagai resiko dampak lingkungan negatif di masa yang akan datang.
- 5) Menjadi tempat pembelajaran bagi generasi muda tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar.

Untuk mewujudkan program Adiwiyata sekolah harus berusaha memenuhi empat komponen, yaitu:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Angga Swasrita Fridantara, ‘Implementasi Program Adiwiyata...’, hlm.17.

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 5 tahun 2013 Tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*, hlm. 6 dan 21.

- 1) Aspek kebijakan sekolah yang berwawasan lingkungan hidup, memiliki standar: (1) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan hidup; (2) Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) Aspek kurikulum sekolah berbasis lingkungan hidup, memiliki standar: (1) tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup; (2) peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Aspek kegiatan sekolah berbasis partisipatif, memiliki standar: (1) melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah; (2) menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak, antara lain masyarakat, pemerintah, swasta, media, dan sekolah lain.
- 4) Aspek pengelolaan sarana dan prasarana pendukung sekolah yang ramah lingkungan, memiliki standar: (1) ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang ramah lingkungan; (2) peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.

### **3. Akhlak terhadap Lingkungan**

#### **a. Pengertian Akhlak**

Secara etimologis akhlak berasal dari Bahasa Arab *akhlaq* yang merupakan bentuk jamak dari mufrad *khuluq*, yang berarti budi pekerti. Sedangkan dari segi terminology (istilah), para ahli memberikan definisi yang berbeda-beda. Salah satu diantaranya adalah pendapat Al-Ghazali yang mendefinisikan akhlak sebagai sifat yang melekat dalam jiwa seseorang yang menjadikan seseorang mudah bertindak tanpa banyak pertimbangan lagi, atau dengan kata lain sudah menjadi kebiasaan.<sup>23</sup>

Akhlik bukan hanya mencakup hal-hal yang lahiriyah, tetapi juga yang batiniyah. Definisi ini berbeda dengan etika yang hanya terbatas pada hubungan antar manusia. Akhlak *diniyah* (agama) mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlak terhadap Allah hingga akhlak kepada sesama makhluk (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, dan benda-benda tak bernyawa).<sup>24</sup>

#### **b. Pengertian Lingkungan**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar terpat hidup atau tempat tinggal kita. Setiap makhluk hidup akan sangat dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya, sebaliknya makhluk hidup itu sendiri juga dapat mempengaruhi lingkungannya. Jadi bisa dikatakan

---

<sup>23</sup> Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, (Yogyakarta: Suka Press, 2013), hal. 1.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 40.

bahwa antara makhluk hidup dengan lingkungan hidupnya merupakan satu kesatuan fungsional yang disebut ekosistem.<sup>25</sup>

Sedangkan lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.<sup>26</sup>

### c. Akhlak terhadap Lingkungan

Pada dasarnya, akhlak yang diajarkan Al-Qur'an terhadap lingkungan bersumber pada fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan itu berarti ada interaksi antara manusia dengan sesamanya dan dengan alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya. Sedangkan yang dimaksud lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa.<sup>27</sup>

Akhlik lingkungan yang diajarkan Islam bersumber dari al-Qur'an dan hadits dengan menjadikan tauhid sebagai acuan dasar. Dapat dikatakan bahwa akhlak adalah perwujudan dari sikap tauhid yang telah mendarah-daging di dalam diri seseorang. Jadi tidak bisa dipisahkan dari akhlak, tapi dapat dibedakan. Artinya seseorang yang

<sup>25</sup> Khaelany HD, *Islam, Kependudukan dan Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 77.

<sup>26</sup> Herman Khaerun, *Islam, Manusia, dan Lingkungan Hidup*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hal. 39.

<sup>27</sup> Edy Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, ..., hal.47.

mengaku bertauhid, mau tidak mau ia akan mempunyai akhlak yang mulia sebab akhlak yang mulia itu cerminan yang tepat dari tauhid yang terpendam di dalam dirinya. Lahirnya tingkah-laku, perbuatan-perbuatan yang terpuji dan sebagainya dari seseorang berkaitan erat dengan tauhid yang tertanam kokoh di dalam dirinya.<sup>28</sup>

Pendidikan akhlak berkenaan dengan lingkungan hidup mengajarkan kepada manusia agar menghormati lingkungan hidup. Baik Al-Qur'an maupun hadits, pada dasarnya meminta manusia agar bersahabat dengan alam. Jika manusia tak mau berbaik-baik dengannya, maka yang akan celaka ialah manusia itu sendiri; bahkan eksistensi mereka bisa punah dari muka bumi ini kalau mereka masih tetap keras kepala, tak mau tunduk kepada aturan Tuhan dalam pengelolaan lingkungan hidup.

Menghormati alam, artinya dalam mengelola dan mengeksplorasinya harus sesuai dengan aturan, ketentuan-ketentuan Allah dan peraturan perundang-undangan yang tidak menyimpang dari Al-Qur'an dan hadits, yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama seperti Undang-Undang (UU) No. 4 tahun 1892, dan sebagainya. Lingkungan hidup adalah karunia Allah yang tak ternilai harganya karena kehidupan kita amat bergantung kepadanya. Tanpa lingkungan kita tak mampu hidup.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal.72.

<sup>29</sup> Erwati Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan*, ..., hal.85.

Allah menciptakan alam semesta tidaklah main-main, melainkan dengan hak-Nya dan berbagai tujuan yang sangat jelas yaitu sebagai berikut:<sup>30</sup>

- 1) Sebagai tanda kekuasaan Allah bagi yang berakal.
- 2) Sebagai tanda kekuasaan Allah bagi yang mengetahui.
- 3) Sebagai tanda kekuasaan Allah bagi yang bertaqwa.
- 4) Sebagai tanda kekuasaan Allah bagi yang mau mendengarkan pelajaran.
- 5) Sebagai tanda kekuasaan Allah bagi yang memikirkan.
- 6) Untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.
- 7) Sebagai suatu rahmat dari Allah.
- 8) Untuk kepentingan manusia.
- 9) Untuk menyempurnakan nikmat dan ujian bagi semua manusia.
- 10) Untuk mengetahui siapa-siapa yang lebih baik amalnya dalam hidup ini.

## STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

### F. Metode Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini meliputi:

---

<sup>30</sup> Ahsan Sakho Muhammad, dkk., *Fiqih Lingkungan Hidup (Fiqh al-Bi'ah)*, (Jakarta: Conservation International Indonesia, 2006), hal. 17.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), hal.3.

## **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di suatu tempat, di luar laboratorium dan kepustakaan.<sup>32</sup> Penelitian ini dilakukan dengan berada langsung pada objek yang diteliti dan pengumpulan data serta informasinya dilakukan di lapangan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.<sup>33</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang lembaga pendidikan (sekolah) yang menerapkan program adiwiyata, yang di dalamnya mengandung tujuan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, maka penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Pengertian sosiologi sendiri adalah studi ilmiah mengenai perilaku sosial dan kelompok manusia.<sup>34</sup> Sedangkan, sosiologi pendidikan merupakan suatu kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial, dengan

---

<sup>32</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal.32.

<sup>33</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan:..., hal.29.*

<sup>34</sup> Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, Penerjemah: Anton Novenanto & Diah Tantri Dwiandani, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 5.

pendidikan. Dalam hubungan ini, dapat dilihat bagaimana masyarakat memengaruhi pendidikan. Juga sebaliknya, bagaimana pendidikan memengaruhi masyarakat.<sup>35</sup> Pendekatan ini digunakan terkait dengan fokus penelitian yang ingin mengetahui akhlak siswa yang kaitannya dengan pengamalan nilai *hablu minal ‘alam*, yaitu hubungan manusia dengan alam (lingkungan) melalui program adiwiyata di MAN 5 Sleman Yogyakarta.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.<sup>36</sup> Subjek adalah sebagai sumber yang dapat memberikan data yang akan diteliti. Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.<sup>37</sup>

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah, sebagai pimpinan madrasah yang memimpin serta mengontrol berjalannya program adiwiyata, dan staf-stafnya yang membantu dalam menjalankan program adiwiyata.

<sup>35</sup> Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 9.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), Edisi Revisi V, hal.122.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 300.

- b. Guru Koordinator Program Adiwiyata MAN 5 Sleman Yogyakarta, selaku pimpinan koordinator program adiwiyata yang mengetahui segala agenda kegiatan dalam pelaksanaan program adiwiyata di MAN 5 Sleman.
- c. Guru Akidah Akhlak MAN 5 Sleman Yogyakarta, selaku guru yang mengajarkan, mendidik, serta menilai akhlak siswa di MAN 5 Sleman.
- d. Siswa Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 12 siswa yang mengikuti duta adiwiyata dan 12 siswa yang tidak mengikuti duta adiwiyata, selaku siswa yang terlibat dalam kegiatan program adiwiyata di MAN 5 Sleman.

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.<sup>38</sup> Untuk mempermudah proses penelitian dan mendapatkan data yang akurat, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

---

<sup>38</sup>Ibid.,hal.308.

### a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi partisipasi pasif (*passive participation*): *means the research present at the sence of action but does not interact or participate.* Jadi dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>40</sup> Peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

Metode observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data tentang MAN 5 Sleman Yogyakarta dengan program unggulannya yaitu Program Adiwiyata. Data yang dicari berupa kondisi lingkungan MAN 5 Sleman, kondisi sarana prasarana yang dimiliki, kebersihan lingkungan, sikap dan perilaku siswa kelas XI di MAN 5 Sleman.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti

---

<sup>39</sup>Ibid.,hal.310.

<sup>40</sup>Ibid.,hal.312.

ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>41</sup>

Dengan adanya wawancara, maka peneliti mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.<sup>42</sup>

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Akan tetapi sewaktu-waktu peneliti bisa mengajukan pertanyaan lain yang berkaitan dengan data yang diperlukan saat wawancara sedang berlangsung.

Dari wawancara ini diperoleh data terkait kegiatan yang dilaksanakan sebagai implementasi program adiwiyata, pelaksanaannya, pengaruh program adiwiyata terhadap akhlak siswa, manfaat adanya program adiwiyata bagi siswa, batas-batas wilayah MAN 5 Sleman, dan lain-lain.

### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, hal.317.

<sup>42</sup>*Ibid.*, hal.318.

monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), ceritera, biografi peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>43</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data yang telah diperoleh dengan menggunakan metode observasi dan wawancara, agar data yang didapatkan lebih kredibel/dapat dipercaya. Dokumen yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah letak geografis madrasah, sejarah singkat berdirinya madrasah, visi-misi dan tujuan madrasah, struktur organisasi, daftar nama guru dan karyawan, sarana prasarana yang ada, data siswa yang diterima tahun 2018-2019, prestasi yang dimiliki, serta foto dokumentasi kegiatan, dan lain-lain.

## STATE ISLAMIC UNIVERSITY 5. SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Setelah peneliti memperoleh data dari lapangan, maka tahap berikutnya adalah analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hal.329.

lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>44</sup>

#### a. Reduksi Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata reduksi merupakan kata kerja yang berarti pengurangan, pemotongan (harga dsb). Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>45</sup>

#### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data yang ditampilkan dapat berupa data

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 334.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*:..., hal. 338.

berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>46</sup>

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>47</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>48</sup>

d. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal.95.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: ...*, hal.345.

<sup>48</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ..., hal.99.

berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>49</sup>

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek kesesuaian data dari beberapa sumber, apakah masing-masing sumber memberikan keterangan yang sama atau berbeda. Sebagai contoh untuk mengetahui implementasi program adiwiyata selain mewawancara Koordinator Program Adiwiyata, peneliti juga mewawancara Kepala madrasah. Kemudian untuk mengetahui akhlak siswa selain mewawancara siswa, peneliti juga mewawancara guru Akidah Akhlak. Selain itu peneliti juga menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data untuk mengecek kesesuaian datanya. Sebagai contoh selain peneliti menggunakan metode wawancara, peneliti juga melakukan observasi dalam memperoleh data terkait pengamalan nilai *hablu minal 'alam* dalam menumbuhkan akhlak siswa.

## G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: awal, inti, dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat

---

<sup>49</sup> *Ibid.*,hal. 125.

persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada bagian ini terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I berisi pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum lokasi yang dijadikan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tempatnya adalah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 5 Sleman Yogyakarta. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi-misi madrasah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan madrasah, sarana dan prasarana, serta prestasi yang diraih madrasah tersebut.

BAB III berisi paparan hasil penelitian dan analisisnya yaitu tentang Pengamalan Nilai *Hablu Mindal 'Alam* dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta.

BAB IV berisi penutup, dengan uraian isi tentang kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah, saran, dan kata penutup. Bagian

akhir dalam penyusunan skripsi meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berhubungan dengan penelitian ini.



## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MAN 5 Sleman Yogyakarta tentang “Pengamalan Nilai *Hablu Minal ‘Alam* dalam Implementasi Program Adiwiyata untuk Menumbuhkan Akhlak Siswa terhadap Lingkungan Kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta” peneliti memperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* dalam program adiwiyata MAN 5 Sleman Yogyakarta terbagi ke dalam beberapa bentuk kegiatan meliputi, pengintegrasian dalam kegiatan pembelajaran yang tertuang dalam RPP semua mata pelajaran, kebersihan lingkungan baik yang dilakukan setiap haru maupun sebulan sekali, kegiatan pemilahan sampah, kegiatan pengolahan atau daur ulang sampah, menjadikan madrasah sebagai area bebas rokok, pengadaan kantin sehat, terintegrasinya program adiwiyata dalam visi, misi, dan tujuan madrasah, pengadaan lahan dan kegiatan penanaman sawah organik, pengadaan Duta Adiwiyata, serta pengadaan pembinaan maupun sosialisasi baik bagi guru dan karyawan maupun bagi siswa. Sedangkan yang melibatkan siswa secara langsung di antaranya adalah 1) Kegiatan kebersihan lingkungan meliputi kegiatan piket harian dan kegiatan kerja

- bakti Senin bersih. 2) Kegiatan pemilahan sampah yang melibatkan kesadaran siswa. 3) Kegiatan duta adiwiyata yang terbagi dalam 10 divisi yaitu duta kenekaragaman hayati, bank sampah, komposter, *green house*, sawah organik, energi, biopori, daur ulang, kantin, dan juga jumantik.
2. Dalam implementasi program adiwiyata untuk menumbuhkan akhlak siswa terhadap lingkungan kelas XI MAN 5 Sleman Yogyakarta terbagi menjadi kegiatan internal dan eksternal madrasah. Kegiatan tersebut berupa kerja bakti atau Senin bersih dan kegiatan duta adiwiyata yang sudah terjadwal, event-event seperti Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) maupun Peringatan Hari Nasional yang bersifat insidental, serta kegiatan yang bekerja sama dengan lembaga atau instansi tertentu berupa pelatihan, sarasehan, atau sosialisasi bekerja sama dengan LSM SIN, pelatihan dari AKPRIN, mengikuti sosialisasi generasi peduli lingkungan di radio Sonora FM, undangan dari Kabupaten Sleman. Kemudian dalam pengamalan nilai *hablu minal ‘alam* melalui program adiwiyata menghasilkan beberapa akhlak dalam diri siswa yaitu menjaga kebersihan lingkungan, menjaga kelestarian alam, mengurangi penggunaan SDA secara berlebihan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga dan memelihara tanaman, menjadi

konsumen yang baik, memanfaatkan kembali barang-barang yang sudah tidak terpakai.

3. Pelaksanaan program adiwiyata di MAN 5 Sleman Yogyakarta dapat terlaksana dengan baik atas dukungan dari Birokrasi Kementerian Agama khususnya bidang Pendidikan Madrasah yang memberikan kebijakan tentang sekolah adiwiyata, adanya visi, misi, dan tujuan madrasah yang berwawasan lingkungan hidup, adanya kesadaran dan keinginan siswa terhadap lingkungan yang bersih, adanya anggaran dan sponsor yang membantu dalam pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung, serta adanya partisipasi dari seluruh *stakeholder* baik Kepala Madrasah, Guru dan Karyawan, Siswa, Orang Tua Siswa, serta masyarakat sekitar. Ada pula hambatan-hambatan yang menjadi kendala dalam implementasi program adiwiyata di MAN 5 Sleman Yogyakarta. Faktor penghambat tersebut antara lain kurangnya waktu pelaksanaan kegiatan adiwiyata, adanya pemahaman siswa yang berbeda, kurangnya kebiasaan atau budaya hidup bersih dan sehat dalam diri siswa, kurangnya peran siswa laki-laki dalam menggalakkan hidup sehat.

## B. Saran

Demi meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan bagi siswa di MAN 5 Sleman Yogyakarta serta sikap peduli lingkungan dan

pemahaman terhadap pengamalan nilai *hablu minal ‘alam*, peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya menjalin kerja sama dengan para wali/orang tua siswa untuk membantu memberikan pemahaman kepada siswa tentang sikap cinta dan peduli terhadap lingkungan, mengajarkan hidup bersih dan sehat, serta mengimplementasikan pembiasaan-pembiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

a. Guru Akidah Akhlak bekerja sama dengan pihak kesiswaan untuk mengontrol siswa di sekolah dalam berperilaku yang baik dan sopan. Jika ada siswa yang melakukan pelanggaran baik ringan ataupun berat tetap diberikan sanksi secara tegas dan jelas dengan kegiatan yang bersifat mendidik.

b. Guru Akidah Akhlak memberikan pemahaman lebih tentang nilai *hablu minal ‘alam* kepada siswa dan membimbingnya untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Bagi Koordinator Tim Adiwiyata

- a. Walaupun masih kekurangan waktu dalam implementasi program adiwiyata, hendaknya Koordinator lebih memaksimalkan waktu yang ada untuk menjalankan program yang sudah terjadwal dan mengadakan kegiatan berwawasan lingkungan yang lain. Meskipun tidak dapat terlaksana setiap hari, akan tetapi tetap ada kegiatan yang terus berjalan setiap seminggu sekali atau sebulan sekali. Sehingga program terus berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.
- b. Memberikan pemahaman lebih kepada siswa tentang program adiwiyata dan wawasan lingkungan hidup sehingga tidak lagi ada perbedaan pemahaman antar siswa.
- c. Melibatkan seluruh siswa baik yang mengikuti duta adiwiyata ataupun yang tidak dalam setiap pelaksanaan program adiwiyata.

### 4. Bagi Siswa

- a. Siswa lebih menumbuhkan kesadaran, rasa cinta, dan peduli terhadap lingkungan tidak hanya di lingkungan madrasah tetapi juga di lingkungan tempat tinggalnya.
- b. Siswa lebih menjaga dan merawat sarana dan prasarana pendukung program adiwiyata yang tersedia di madrasah.

### **C. Kata Penutup**

Segala puji bagi Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik tanpa halangan suatu apapun. Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca, Aamiin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Angga, Swasdita, Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA Negeri 2 Klaten", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Bandung: Sygma Exagrafika, 2009.
- Edy, Yusuf Nur, *Mutiara Akhlak Islami*, Yogyakarta: Suka Press, 2013.
- Erwati, Aziz, *Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup Melalui Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Herman, Khaerun, *Islam, Manusia, dan Lingkungan Hidup*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2014.
- Khaelany, HD, *Islam, Kependudukan dan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- M. Quraish Shihab, *Al Misbah "Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an"*, Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Mursi'ah, "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Program Madrasah Adiwiyata pada Peserta Didik di MIN Jejeran Bantul", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Nurfani, Ulfita, Widayarsi, "Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Novi, Khoirunnisa, K., "Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaaga Yogyakarta, 2016.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 2 Tahun 2009 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Peraturan Menetri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2013 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata*.
- Sakho Muhammad, Ahsan dkk., *Fiqih Lingkungan Hidup (Fiqh al-Bi'ah)*, Jakarta: Conservation International Indonesia, 2006.
- Schaefer, Richard T., *Sosiologi*, Penerjemah: Anton Novenanto & Diah Tantri Dwiandani, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Siti, Anisah, "Implementasi Pendidikan Lingkungan Hidup dalam Program Adiwiyata di SD Muhammadiyah Kleco Kota Gede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

Tri, Ratna, Asih, Wiyati, “Peran Guru PAI dalam Upaya Menyadarkan Siswa Akan Lingkungannya melalui Program Adiwiyata di SMK Negeri 1 Ngawen Gunungkidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Wiwi, Dwi, Daniyarti, “Pembelajaran Fikih Berwawasan Lingkungan Hidup dan Aplikasinya dalam Perilaku Kesadaran Lingkungan Siswa Kelas X di MAN Tempel Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Zakiah, Darajat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zuchron, “Program Adiwiyata dalam Menumuhukan Sikap Peduli dan Berbudaya Lingkungan Peserta Didik Kelas VIII dan IX SMPN 1 Banguntapan Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Zainal, Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Agus Hermawan, “Akhlak Tercela (Akhlak Tasawuf II)”, <https://agushermawan15.wordpress.com/akhlak-tercela-akhlak-tasawuf-ii/dalam-Google.com> 2018.

